

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*).¹ Yaitu meneliti langsung ke lapangan untuk menggali data dan meneliti data yang berkenaan dengan pengaruh iklan terhadap keputusan menjadi nasabah di BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif. Kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk penyajian hasil penelitian dalam bentuk angka-angka statistik.² Dalam penelitian ini diarahkan untuk memperoleh data yang diperlukan dari objek penelitian.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin di Jl. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin. Karena BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin pada tahun 2015 ini menempati pertama kategori KPR Syariah dan pada tahun 2014 diakui sebagai Bank Syariah yang memiliki asset sangat bagus.³

¹ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UI Press, 2005), h. 34

² Sulistyanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta: Andi, 2006), h. 12.

³ BNI Syariah, www.bnisyariah.co.id/award//Penghargaan, (26 Mei 2015).

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.⁴ Yang menjadi subjek penelitian ini adalah seluruh nasabah Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran atau tujuan utama penelitian. Objek yang diteliti adalah pengaruh iklan terhadap keputusan menjadi nasabah pada BNISyariah Kantor Cabang Banjarmasin.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek dan objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu.⁵ Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin yang berjumlah ± 35.501 orang⁶

⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 108.

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 115.

⁶ Diana, Bagian Umum dan Keuangan, wawancara, BNI Syariah Banjarmasin, 28 April 2015.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel adalah contoh untuk dihadapi sebagai objek sasaran penelitian yang hasil kesimpulannya dapat mewakili seluruh populasi.⁷ Berdasarkan pengertian di atas disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang diambil sebagai sumber suatu penelitian. Dalam penelitian ini tidak semua populasi diambil, melainkan sebagian dari populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling*, pengambilan sampel secara acak sederhana, yaitu sebuah sampel yang diambil sedemikian rupa sehingga tiap unit penelitian atau satuan elemen dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel.⁸ Rumus yang digunakan untuk menentukan besaran sampel adalah rumus *Slovin*:⁹

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n: Ukuran Sampel

N: Jumlah seluruh anggota populasi

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R 7 D*, (Bandung: Alfabeta Geusan Ulun, 2009), h. 23.

⁸ *Ibid*, h. 81

⁹ *Ibid*, h. 85

e: Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan penarikan sampel) = 10 %

$$n = \frac{35.501}{1 + 35.501 (10\%)^2} = 99,71 \text{ (dibulatkan jadi 100 orang)}$$

Dari data diatas diketahui jumlah populasi yaitu ± 35.501 orang. Dengan menggunakan rumus *Slovin*, maka dapat disimpulkan sampel yang ditarik yaitu sebanyak 100 orang.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian ini data yang diperlukan meliputi:

- a. Gambaran umum lokasi penelitian, yaitu BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.
- b. Identitas responden, yang meliputi; nama, umur, dan pekerjaan.
- c. Pengaruh iklan terhadap keputusan menjadi nasabah di BNI Syariah kantor Cabang Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Primer, meliputi responden yakni orang yang terlibat langsung dalam penelitian ini yakni pihak nasabah pada BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin tersebut guna memberikan data dan informasi yang diperlukan.

- b. Sekunder, meliputi informan yakni pihak-pihak yang dianggap peneliti dapat memberikan keterangan dan tambahan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Meliputi juga dokumen, yakni arsip berupa jumlah nasabah dan identitas nasabah di BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin yang dapat diberikan kepada peneliti untuk membantu kelengkapan informasi dari penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah pencarian dan pengumpulan data yang dipergunakan penulis akan menggunakan metode pengumpulan data yang berupa, antara lain:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.¹⁰ Angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, yang ditujukan untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikembalikan ke peneliti. Angket dibagikan kepada para responden yang berjumlah 100 orang nasabah.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2002), h. 199.

2. Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa sumber data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan.¹¹ Dilakukan dengan cara mengumpulkan beberapa surat untuk mendapatkan data sebagai bukti pendukung kebenaran informasi.

F. Instrumen Penelitian

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Teori
Iklan	<i>Informing</i> (iklan yang bersifat memberikan informasi (X ₁))	Iklan dapat memperkenalkan produk baru Iklan menginformasikan mengenai penawaran perusahaan	Fandy tjiptono dan Philip Kotler Fandy tjiptono dan Philip Kotler
	<i>Persuading</i> (iklan membujuk) (X ₂)	Iklan mendorong melakukan transaksi saat itu juga Iklan mengubah persepsi pelanggan terhadap atribut produk	Fandy tjiptono dan Philip Kotler

¹¹*Ibid.*

	<i>Remainding</i> (iklan peringat) (X ₃)	Mempertahankan merk produk di masyarakat Meningatkan konsumen untuk menggunakan produk tersebut	Philip Kotler, dan Fandi Tjiptono
	<i>Reinforcment</i> (iklan pemantapan) (X ₄)	Meyakinkan memilih yang tepat Mendorong melakukan pembelian/transaksi ulang Memberikan edukasi kepada konsumen	Philip kotler Rambat Lupiyadi dan Philip kotler
	Kejujuran /sesuai syariah (X ₅)	Jujur dalam takaran Dilarang menggunakan sumpah Menetapkan harga dengan transparan	Muhammad Djakfar, Muhammad dan Alimin Muhammad Djakfar Muhammad Djakfar
Keputusan Nasabah (Y)	Faktor Sosial	Kelompok referensi (Seseorang memutuskan menjadi nasabah karena memperoleh informasi dari kelompok) Keluarga (Seseorang memutuskan menjadi nasabah karena memperoleh informasi dari keluarga)	Philip Kotler Philip Kotler
	Faktor	Motivasi (Iklan memotivasi	Philip Kotler

	Psikologi	seseorang untuk menjadi nasabah) Persepsi (Seseorang menjadi nasabah karena adanya iklan) Kepercayaan dan Sikap (Seseorang memutuskan menjadi nasabah karena percaya terhadap iklan yang mengandung kejujuran)	Philip Kotler Philip Kotler
--	-----------	--	--------------------------------

Jawaban dari responden mengenai pengaruh iklan terhadap keputusan menjadi nasabah diberi bobot pada setiap pertanyaan dengan kriteria sebagai berikut:

No.	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

G. Teknik Pengolahan Data

Adapun teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini:¹²

1. *Editing*, adalah proses yang bertujuan meningkatkan ketepatan data dari kuesioner yang diperoleh.
2. Kodefikasi data, adalah pemberian kode pada data untuk memudahkan dalam menganalisis pada saat memasukkan data ke komputer.
3. Tabulasi, adalah proses menyusun tabel yang memuat seluruh informasi yang diperlukan sebagai bahan analisis dalam penelitian.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan sejauh mana suatu alat pengukur mengukur apa yang diukur.¹³ Tujuan dari pengukuran validitas ini adalah proses menguji butir-butir pertanyaan yang ada dalam kuesioner, apakah isi dan butir pertanyaan sudah valid. Jika sudah berarti butir-butir pertanyaan tersebut sudah bisa untuk mengukur faktornya.

Teknik yang digunakan uji validitas adalah teknik korelasi *product moment* dari *Pearson*, yang mana menguji kualitas-kualitas itemnya. Pengujian menggunakan program SPSS 20 *for windows*

¹² Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), h. 165-172.

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Gramedia Utama, 2004), h. 88.

dengan cara mengkorelasikan masing-masing pertanyaan dalam skor total. Nilai korelasi (r) dibandingkan dengan angka kritis dalam tabel korelasi, untuk menguji koefisien korelasi ini digunakan tarap signifikansi 5% dan jika r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan tersebut valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas menunjukkan pada suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji reliabilitas ini hanya dilakukan terhadap butir-butir yang valid, dimana butir-butir yang valid diperoleh melalui uji validitas. Teknik yang digunakan untuk uji ini adalah teknik *Alpha Cronbath*.

Uji reliabilitas pada masing-masing variabel diperoleh dengan menkonsultasikan nilai r_{alpha} dengan r_{tabel} , apabila $r_{\text{alpha}} > r_{\text{tabel}}$, maka dikatakan reliabel dan sebaliknya jika $r_{\text{alpha}} < r_{\text{tabel}}$, maka dikatakan tidak reliabel.¹⁴

2. Uji Asumsi Klasik

¹⁴Jonathan Sarwono dan Tutty Martadiredja, *Riset Bisnis untuk Pengambilan Keputusan*, (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2008), h. 86.

Uji asumsi klasik dilakukan dengan metode regresi linier berganda, maka ada beberapa syarat yang harus dipenuhi, yaitu:¹⁵

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mendekati distribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas menggunakan grafik histogram dan normal *p-plot*. Jika data riil membentuk garis kurva cenderung tidak simetris terhadap $mean(U)$ maka dapat dikatakan data berdistribusi tidak normal atau sebaliknya.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model regresi berganda dinyatakan tidak ada multikolinieritas jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) hitung lebih besar dari VIF atau nilai hitung lebih besar nilai .

c. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Terjadi homoskedastisitas jika *scatterplot* titik-titik hasil pengolahan data menyebar di bawah maupun di atas origin (0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai polar yang teratur.

¹⁵ Danang Suntoyo, *Metode Penelitian Untuk Ekonomi* , (Yogyakarta: CPAS, 2011), h. 159-160.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin-Watson*. Nilai uji *Durbin-Watson* diperoleh dari analisis regresi menggunakan program SPSS 20, dimana secara umum dapat diambil ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika angka DW < -2, berarti autokorelasi positif.
- 2) Jika angka DW di antara -2 sampai dengan +2, berarti tidak autokorelasi.
- 3) Jika angka DW > +2, berarti autokorelasi negatif.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda (*multiple regression analysis*). Model ini dipilih untuk mengetahui hubungan variabel terikat dengan variabel bebasnya serta mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) baik secara parsial maupun secara bersama-sama. Rumus yang digunakan adalah:¹⁶

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana Y: Pengambilan keputusan

a: Konstanta

X₁: *Informing*

X₂: *Persuading*

¹⁶*Ibid*, h. 155.

X_3 : *Remainding*

X_4 : *Reinforcment*

X_5 : Kejujuran

b: Koefisien regresi

e: Error

4. Pengujian Hipotesis

*A procedure based on sample evidence and propability theory to determine whether the hypothesis is a reasonable statement.*¹⁷“

Sebuah prosedur yang terdiri dari contoh fakta dan masalah teori untuk menentukan apakah hipotesis sebuah pernyataan yang layak”.

Untuk menguji hipotesa maka dalam penelitian akan dilakukan dengan menggunakan alat uji, yaitu:

a. Uji F atau uji Simultan

Pengujian simultan bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama–sama terhadap variabel dependen. Hipotesis uji F: $H_0 = b_1, b_2 = 0$, variabel independen secara simultan tidak signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen. $H_a = b_1, b_2 \neq 0$, variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perubahan variabel dependen.

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan berdasarkan probabilitas, jika tingkat signifikan terhadap perubahan variabel dependen. Jika tingkat signifikannya () $0,05$ maka semua variabel

¹⁷Marchal , William G, Whaten, Samuel Adam. *Statistical Techniques in Business And Economics* (Irwin/McGraw-Hill), h. 317 .

independen berpengaruh signifikan terhadap nilai perubahan nilai variabel dependen.

b. Uji T atau Uji Parsial

Untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dilakukan uji t atau *t-student*. Hipotesis uji t $H_a = b_1, b_2 \neq 0$, masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 dan *degree of freedom* (dk): $n-k$, maka diperoleh nilai t. Langkah selanjutnya adalah membandingkan antara t_{tabel} dengan t_{hitung} . Apabila jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya masing-masing variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai variabel dependen. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap perubahan variabel dependen.

I. Tahapan Penelitian

Agar penelitian ini dapat tersusun secara sistematis, maka ditempuhlah tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini, penulis mempelajari dan menelaah secara intensif terhadap subjek dan objek yang diteliti dan selanjutnya situangkan dalam desain operasional, kemudian dikonsultasikan dengan Dosen Pembimbing untuk dikonsultasikan dan meminta persetujuan untuk dimasukkan ke Biro Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Setelah disidang dan dinyatakan dipanggil kemudian diterima dengan penetapan judul serta penetapan dosen pembimbing I dan pembimbing II pada tanggal 8 April 2015. Selanjutnya diseminarkan pada hari rabu tanggal 13 April 2015.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis lebih dahulu mengurus surat risetnya, kemudian melakukan penelitian lapangan dengan menggunakan kuesioner, sehingga diperoleh data yang diperlukan. Untuk melakukan riset ini ditempuh dalam waktu 1 bulan sesuai dengan surat perintah riset yang dikeluarkan oleh Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin, yaitu dari tanggal 27 April sampai 30 Mei 2015.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini penulis menganalisis data yang diperoleh menyebarkan kuesioner, observasi lapangan, dan verifikasi data atau kesimpulan data, yang semuanya tersusun dalam laporan hasil penelitian. Pada tahap ini penulis memulai pada tanggal 4 Mei 2015.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini penulis menyusun seluruh hasil penelitian yang telah diperoleh berdasarkan pada sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya, maka penulis berkonsultasi secara intensif kepada pembimbing I dan pembimbing II, sehingga dianggap sempurna dan menjadi sebuah karya tulis ilmiah yang siap dimunaqasyahkan pada hari rabu 24 Juni 2015.